

**PENGEMBANGAN *PODCAST* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI KALIMAT
TRANSITIF & INTRANSITIF UNTUK
SISWA SD KELAS IV**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



Oleh:

AMIRUL FIKRI

NIM.18004062

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *PODCAST* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
KALIMAT TRANSITIF & INTRANSITIF
UNTUK SISWA SD KELAS IV**

Nama : Amirul Fikri
NIM/BP : 18004062/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Abna Hdayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

Ketua Departemen KTP FIP UNP



Dr. Abna Hdayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

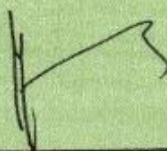
Judul : Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat
Transitif & Intransitif Untuk Siswa SD Kelas IV
Nama : Amirul Fikri
NIM/BP : 18004062/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 November 2022

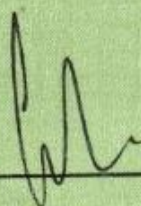
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

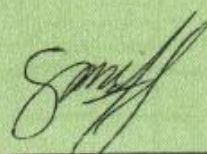
Ketua : Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002



Anggota : Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd
NIP. 19870524 201404 2 003



Anggota : Septriyan Anugrah, S.Kom M.Pd. T
NIP.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirul Fikri
NIM/BP : 18004062/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat
Transitif & Intransitif Untuk Siswa SD Kelas IV

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 November 2022

Yang Menyatakan



Amirul Fikri

NIM. 18004062

ABSTRAK

Amirul Fikri. 2022. “Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Transitif & Intransitif Untuk Siswa SD Kelas IV”

Pengembangan *podcast* sebagai media pembelajaran dilakukan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, dimana kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru berdampak pada kurangnya motivasi siswa dalam belajar. *Podcast* merupakan media yang cocok dengan pembelajaran bahasa karena selalu berhubungan dengan keterampilan menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *podcast* sebagai media pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV agar menghasilkan media yang layak, praktis serta efektif digunakan oleh guru dan siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model penelitian Hannafin & Peck. Model pengembangan ini terdiri dari 3 tahapan pada setiap tahapnya yang terdapat evaluasi yaitu Analisis kebutuhan (*Need assessment*), tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam mengembangkan media pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis konsep. Desain (*Design*), tahap desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan kaidah dalam pembuatan media *podcast* yang dilakukan dengan perancangan produk awal. Pengembangan dan implementasi (*Development and implementation*) Rancangan produk pada tahap desain kemudian dikembangkan menjadi media pembelajaran dan dilakukan uji validitas, praktikalitas dan efektifitas untuk mengetahui kelayakan penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran yang peneliti kembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian dari validator media dan validator materi, diperoleh hasil validasi materi rata-rata sebesar 4,9 dikategorikan “sangat sesuai”, hasil validasi dari validator media 1 diperoleh rata-rata sebesar 3,42 dikategorikan “valid” dan validator media 2 diperoleh rata-rata sebesar 4,86 dikategorikan “sangat valid”. Media *podcast* ini dikatakan “praktis” berdasarkan uji praktikalitas dengan rata-rata nilai 4,37. Hasil efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran didapatkan nilai t-hitung sebesar 8,87 dengan t-tabel sebesar 2,060 sehingga hasil t-hitung > t-tabel. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *podcast* - untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Kata kunci: Pengembangan, *Podcast*, Efektivitas

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD Kelas IV”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini peneliti telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan Kepala Departement Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang senantiasa membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd dan Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T selaku penguji I dan II yang senantiasa mengarahkan peneliti untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Mulyani, M.Pd yang telah berkenan menjadi validator materi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dedi Supendra, S.Pd., M.A dan Ibu Novrianti, M.Pd yang telah berkenan menjadi validator media dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar serta Karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu danawasannya selama perkuliahan.

6. Kedua orang tua yang telah membiayai dan selalu berdoa serta berjuang dan memberikan motivasi untuk keberhasilan anaknya dalam menyelesaikan perkuliahan serta adik yang telah menjadi semangat untuk peneliti menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah memberikan cinta dan kasih sayang sehingga peneliti tumbuh menjadi seperti ini.
7. Sahabat peneliti, Muhammad Ilwan Al asmahi, S.Pd, Putri Alissa Fahira, S.Pd, Egit Satria Suhana yang telah membantu peneliti dalam mengembangkan media ini dan terimakasih atas empat tahunnya bersama peneliti menikmati hiruk pikuk didunia perkuliahan, pahit, manis, asam, asin kehidupan kampus serta terimakasih sudah berjuang bersama.
8. Ruang studio radio TPFM yang telah menjadi rumah singgah dikampus, terima kasih atas ruang untuk bebas berkreasi bebas beraktifitas dan bebas bergaya, terimakasih atas banyak pengalaman yang diberikan.
9. Keluarga besar Radio TPFM Ardilah, Lara, Lukman, Devi, Keke, Hafan, Vitri, Priska, Nadiva, Kia, Hendra, Kak Tasya, Kak Noni, Kak Tya, Kak Tika, Bang Ade, Bang Nawi, Bang Wahyu serta crew-crew lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mengisi hari-hari menyenangkan penulis selama perkuliahan.
10. Teman-teman seangkatan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang berjuang bersama yang tidak bisa disebutkan satu persatu
11. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari

bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini.

Padang, 05 November 2022

Peneliti

Amirul Fikri

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Spesifikasi Produk	10
F. Manfaat Pengembangan.....	11
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Media Pembelajaran.....	13
B. Fungsi Media Pembelajaran.....	14
C. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	16
D. <i>Podcast</i>	17
E. <i>Video Podcast</i>	20
F. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21

G. Validitas dan Praktikalitas.....	22
H. Penelitian Relevan.....	26
I. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Model Pengembangan.....	31
C. Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. METODE PENGEMBANGAN	41
A. Hasil Pengembangan.....	41
B. Pembahasan.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Vaiditas <i>Podcast</i> Ahli Materi	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Validitas <i>Podcast</i> Ahli Media	34
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas	35
Tabel 4. Skor Skala Likert.....	35
Tabel 5. Kriteria Validitas dan Praktikalitas	38
Tabel 6. Hasil Validitas Ahli Media.....	40
Tabel 7. Hasil Validitas Ahli Materi	51
Tabel 8. Hasil Revisi produk	53
Tabel 9. Hasil Uji Praktikalitas	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. Alur Model Hannafin & Peck.....	32
Gambar 3. Proses perekaman dan Pengeditan Audio.....	45
Gambar 4. Pembuatan <i>Background Podcast</i>	46
Gambar 5. Proses Pengeditan Video	46
Gambar 6. Tampilan Awal <i>Podcast</i>	49
Gambar 7. Tampilan Materi	50
Gambar 8. Hasil Efektivitas <i>Podcast</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. ATP Bahasa Indonesia.....	68
Lampiran 2. Naskah <i>Podcast</i> Kalimat Transitif & Intransitif.....	85
Lampiran 3. Modul Bahasa Indonesia.....	88
Lampiran 4. Angket Ahli Media 1	95
Lampiran 5. Angket Ahli Media 2	98
Lampiran 6. Angket Ahli Materi.....	101
Lampiran 7. Lembar Angket Praktikalitas	103
Lampiran 8. Soal Efektivitas	105
Lampiran 9. Lembar Jawaban Siswa.....	106
Lampiran 10. Surat Izin Peneltian.....	112
Lampiran 11. Surat Pelaksanaan Penelitian.....	113
Lampiran 12. Dokumentasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki watak dan kepribadian yang sesuai dengan cita-cita pendidikan (Muhson, 2010). Menurut (Rizali 2009), pendidikan merupakan poin penting dalam proses kemajuan suatu bangsa, dimana kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui bagaimana kualitas pendidikannya. Kemakmuran suatu negara dipengaruhi oleh mutu pendidikan itu sendiri. Semakin maju suatu negara maka semakin bermutu kualitas pendidikannya, sebaliknya semakin rendah kualitas pendidikan maka tingkat kemajuan dan kemakmuran negara tersebut juga semakin rendah. Oleh sebab itu pendidikan diharapkan dapat memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan dan kemandirian.

Ilmu pengetahuan selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung terciptanya teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Sejauh ini, teknologi telah memasuki tahap digital. Beberapa sektor sudah mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan, termasuk di sektor pendidikan. Pada saat ini teknologi perlu dimanfaatkan sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar dan mengajar. Teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berupa media yang dirancang secara kreatif dan inovatif sehingga dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik.

Hal ini sesuai dengan standar nasional pendidikan tahun 2021 pasal 6 ayat 2:

“Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan menengah umum difokuskan pada pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.”

Menurut Depdiknas (2003) istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Pembelajaran merupakan inti dari pendidikan maka diperlukan adanya inovasi dalam kegiatan belajar guna mendapatkan proses pembelajaran yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Rahmi (2018), ketika pembelajaran menjadi inti dari pendidikan, maka pembelajaran merupakan perwujudan suasana belajar dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya media untuk membantu proses pembelajaran, hal ini disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Sedangkan menurut Abidin & Widodo (2018), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan,

sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Media pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk berkomunikasi dengan siswa. Materi yang disampaikan dalam program media akan lebih jelas, lengkap dan menarik bagi siswa. Menurut Sapriyah (2019), media pembelajaran mempunyai pengaruh paling besar bagi indera dan menjamin pemahaman yang lebih baik. Mereka yang mendengar saja memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dan lamanya pemahaman yang bertahan dengan mereka yang melihat dan mendengar.

Penggunaan media pembelajaran yang dibuat oleh guru sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada tingkat dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Menurut Miarso (2004:459) penggunaan media pembelajaran membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar. Dengan media pembelajaran, siswa dapat memiliki visualisasi yang lebih realistis dari apa yang dijelaskan oleh guru, tetapi dalam pelaksanaannya tidak banyak yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar.

Menurut Marisa (2021), Nadiem Makarim terdorong untuk melakukan inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa membebani pendidik ataupun peserta didik dengan harus memiliki ketercapaian tinggi berupa skor atau kriteria ketuntasan minimal. Menurut Daga (2021), Merdeka belajar yang dicetuskan oleh pemerintah meliputi 4 kebijakan yaitu ujian

sekolah berstandar nasional yang diselenggarakan oleh sekolah, asesmen kecakapan minimum dan survei karakter, penyederhanaan RPP, dan sistem zonasi penerimaan siswa baru. Sebagai sebuah kebijakan, merdeka belajar bermakna bagi siswa dan guru yaitu merdeka berpikir, merdeka berinovasi, belajar mandiri dan kreatif, merdeka untuk kebahagiaan. Berdasarkan penjelasan tentang kurikulum merdeka di atas pemerintah telah menerapkan beberapa sekolah di Kota Padang salah satunya SDN 26 Air Tawar yang sekarang ini telah menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Bahasa Indonesia adalah Mata Pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa dan meningkatkan kemampuan menyimak siswa serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa, hal tersebut berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti pada materi “Kalimat transitif dan intransitif”.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti pada tanggal 27 Juni 2022 di SD Negeri 26 Air Tawar Timur dengan guru kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 26 masih kurang maksimal ketika menggunakan metode ceramah, serta bahan ajar berupa buku teks dan LKS pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu faktor kurangnya kemampuan

keterampilan menyimak anak pada materi yang diberikan. Adapun terdapat empat aspek keterampilan yang ditekankan terhadap siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, seperti yang telah kemukakan oleh Effendy (2016), yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut Darwis (2016), media pembelajaran yang memiliki pengaruh tinggi adalah media audio. Hal ini sangat berkaitan dengan keterampilan menyimak dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu pada proses pembelajaran yang berlangsung siswa masih merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan masih menggunakan metode ceramah, dan siswa terlihat kurang fokus dikelas dan masing-masing individu yang saling mengganggu ketika guru memberikan materi di depan kelas. Hal tersebut membuat kurangnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran dapat menambah minat siswa untuk mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh. Karena dalam proses pembelajaran, kecepatan masing-masing siswa untuk memahami materi berbeda.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, maka dari itu peneliti ingin memfokuskan peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan membuat *podcast* sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Menurut Darwis (2016), konten *podcast* dapat mencakup berbagai topik seperti lagu, lelucon, cerita, puisi, atau dalam hal pembelajaran bahasa seperti belajar pengucapan, belajar kosakata, tata bahasa yang dapat diterapkan sebagai sumber belajar.

Podcast merupakan sebuah *output* rekaman audio yang dapat didengarkan oleh seluruh masyarakat melalui media internet maupun *offline*. Beda halnya menggunakan radio yang harus dilakukan dan dibawakan secara eksklusif pada frekuensi tertentu. Sedangkan, *podcast* mampu diimplementasikan secara fleksibel atau kapanpun. Serta mampu didengarkan melalui aneka macam *platform* media yang ada. Menurut Hutabarat (2020), *Podcast* adalah *file* audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke *platform online* untuk dibagikan kepada orang lain. *Podcast* berurusan dengan pengiriman *file* audio dalam format digital. *File* audio ini dapat diakses langsung dari *desktop*, perangkat seluler, atau dikirim ke perangkat multimedia portabel seperti pemutar MP4 sehingga dapat didengar dan dilihat saat bepergian. Adapun jenis *podcast* yang akan dikembangkan berbentuk *video*. Dari penjelasan di atas *podcast* yang dikembangkan oleh peneliti dapat diakses dengan dua metode, yaitu *online* dan *offline*. Pada metode *online* siswa dapat mengakses melalui *platform youtube* sedangkan pada metode *offline* siswa dapat mendengar langsung *podcast* yang diputar oleh guru pada pembelajaran melalui *handphone*, Sehingga penggunaan media *podcast* dapat didengarkan ketika pembelajaran disekolah ataupun dirumah. Alasan pemilihan *podcast* sebagai media pembelajaran yang peneliti kembangkan karena pembelajaran bahasa selalu berhubungan dengan keterampilan menyimak. Menyimak dapat diartikan memperhatikan baik-baik sesuatu yang diucapkan seseorang (Hijriyah, 2016).

Selain berdasarkan uraian di atas, alasan pemilihan *podcast* sebagai

media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah *podcast* menjadi salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dengan adanya *podcast* sebagai salah satu media audio, siswa dapat lebih terfokus terhadap materi pelajaran yang telah dikemas dengan suara yang mengandung intonasi dan ekspresi yang menarik. Selain itu dengan *podcast* yang berbentuk video dapat meningkatkan minat siswa karena terdapat berbagai unsur gambar, suara latar, dan efek suara didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *podcast* oleh Ilana (2021), media *Podcast* telah diuji cobakan pada 49 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2019 yang mengambil kelas Menyimak 1 dengan disaksikan oleh tiga orang observer. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses uji coba berlangsung dengan baik, mahasiswa bersemangat dan aktif mendengarkan materi *podcast*, peserta tidak mengalami kesulitan saat mengakses media *podcast*. Menurut komentar yang diberikan oleh ketiga observer, dirumuskan kesimpulan bahwa media *Podcast* dapat menarik perhatian mahasiswa, serta dapat digunakan untuk melatih keterampilan menyimak mahasiswa.

Hasil uji coba menunjukkan adanya kelebihan maupun kekurangan dari media *Podcast*. Adapun kelebihan dari media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat dari data angket mahasiswa adalah media ini membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Mandarin, media *podcast* cukup praktis dan mudah diakses, penjelasan kosakata pada media *podcast* mudah dipahami oleh mahasiswa, latihan soal sudah sesuai dengan materi *podcast*, dan media yang dikembangkan sudah sesuai untuk digunakan sebagai

sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa.

Menurut Ridha Aulia Putri (2021), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil analisis terkait kebutuhan media pembelajaran menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu meningkat hasil pembelajaran dari siswa. Pembelajaran jarak jauh yang disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penurunan hasil pembelajaran karena proses pembelajaran yang terganggu. Penggunaan media pembelajaran audio *podcast* untuk membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi salah satu solusi yang ditemukan oleh peneliti. Hasil penelitian berupa validasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menunjukkan bahwa media audio *Podcast* Bisik Serah (Bincang Asik Seputar Sejarah) dari hasil pembuatan media audio dalam penelitian ini Valid dan efektif untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPS Memaknai Kemerdekaan untuk Siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan mengembangkan proposal yang berjudul “Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD Kelas IV”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan media berupa buku cetak dan LKS.

2. Belum adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *podcast*. Pengembangan *podcast* yang di buat peneliti berisi *file video* yang terdiri dari dua talent yang akan menjelaskan materi di dalam *podcast* tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif kelas IV” ?
2. Bagaimana validitas media *podcast* sebagai media pembelajaran untuk materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif kelas IV”?
3. Bagaimana praktikalitas media *podcast* sebagai media pembelajaran untuk materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif kelas IV”?
4. Bagaimana efektivitas media *podcast* sebagai media pembelajaran untuk materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif kelas IV”?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan *podcast* sebagai media pembelajaran aplikasi pada materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif “ kelas IV.
2. Menghasilkan *podcast* sebagai media pembelajaran yang valid pada materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif“ kelas IV.
3. Menghasilkan *podcast* sebagai media pembelajaran yang praktis pada

materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif“ kelas IV.

4. Menghasilkan *podcast* sebagai media pembelajaran yang efektif pada materi “Kalimat transitif dan kalimat intransitif“ kelas IV.

E. Spesifikasi Produk Yang di Hasilkan

Produk dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *podcast* untuk siswa SD kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas dan valid digunakan dalam proses belajar mengajar dengan spesifikasi produk adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek pembelajaran, media *podcast* dilengkapi dengan latihan pemahaman materi.
2. Dari aspek penggunaan, media *podcast* dapat diakses dengan dua metode, yaitu *online* dan *offline*. Adapun cara mengoperasikan media *podcast* sebagai berikut:
 - a. Pada metode *online* siswa dapat mengakses melalui *platform youtube*.
 - b. Pada metode *offline* siswa dapat mendengar langsung *podcast* yang diputar oleh guru pada pembelajaran.
3. Dari aspek media, media *podcast* memiliki karakteristik sebagai berikut :
 - a. Media *podcast* di buat menggunakan aplikasi *adobe audition 2019* dalam perekaman dan pengeditan suara. Pembuatan naskah yang akan di bacakan oleh *talent* menggunakan aplikasi *microsoft word*.
 - b. Format akhir dari media *podcast* ini berupa MP4 yang dapat didengar

dan dilihat.

- c. Hasil akhir dari media *podcast* ini dapat diakses secara melalui *offline* ataupun *online*.
- d. Media *podcast* ini berisi identitas program, dan uraian pembelajaran.
- e. Media *podcast* dilengkapi dengan *backsound* sebagai pengiring *talent* dalam menyampaikan materi agar tidak monoton dan membosankan.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi guru, memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar serta dapat di manfaatkan sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran sehingga penyajian materi tidak monoton dan dapat memberikan daya tarik kepada siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai media bagi siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dan di harapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih tekun dan giat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, hasil pengembangan ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan,

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adanya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya sekolah merupakan faktor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu faktor pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah dengan media pembelajaran *podcast* yang dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih

menarik. *Podcast* adalah *file* rekaman dengan format audio yang berisi mengenai topik tertentu dan di sebarluaskan melalui *online* maupun *offline*. *Podcast* dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD. Adapun guru dapat memanfaatkan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk proses mengajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan di pelajari.

Pada penelitian pengembangan ini sebaiknya dilakukan secara keseluruhan agar materi yang diberikan kepada siswa berkesinambungan. Namun, karena kurangnya motivasi belajar siswa pada materi kalimat transistif dan kalimat intrasitif maka peneliti membatasi pengembangan *podcast* sebagai media pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SD kelas IV.